

**HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) DENGAN
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIV BIDAN
PENDIDIK REGULAR SEMESTER I DI STIKES
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2010/2011**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Derajat
Diploma IV Bidan Pendidik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Di Susun Oleh :

Dewi Kusumawardani

Nim: 201010104155

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

RELATED APPLICATION METHOD LEARNING *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL) STUDENTS WITH LEARNING ACHIEVEMENT DIV MIDWIFE EDUCATION IN REGULAR SEMESTER I STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA YEAR 2010/2011¹

Dewi Kusumawardani², Mufdlilah³

ABSTRACT

Learning Achievement is an actual capability and it can be measured by its performance. In order to gain well learning achievement, many factors affect, besides strong motivation from student itself, the application of learning model in an institution also took a big influence to learning result achievement. Method which was used in this research is correlational with retrospective time approached. The most learning method which was applied by DIV Midwifery educator regular lecturer is discussion, applied by 26 lecturer. Research result are $r = 0,275$ and P value = 0,002. Connection existence between application of SCL learning model and the learning achievement shown by $r = 0,275$ with low rate of variable close connection. Based on result, DIV midwifery regular students of STIKES 'Aisyiah

Keywords : *Student Centered Learning* (SCL), Learning Achievement,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya paling strategis dalam peningkatan kualitas bagi generasi muda. Untuk menghadapi kemajuan dan tantangan masa depan, generasi muda harus memiliki pendidikan yang baik. Setiap fase atau tahapan perkembangan kehidupan manusia senantiasa berlangsung seiring dengan kegiatan belajar (Syah, 2008).

Prestasi berarti hasil yang diperoleh dari yang telah dilakukan, dengan demikian prestasi belajar berarti hasil yang dicapai dari proses belajar (Ahmadi dan Supriyono, 2004). Untuk mencapai prestasi belajar yang baik banyak faktor yang mempengaruhi, selain harus

memiliki motivasi yang kuat dari dalam diri mahasiswa, model pembelajaran yang diterapkan didalam suatu institusi pendidikan juga memberikan pengaruh yang penting untuk pencapaian hasil pembelajaran.

Oleh karena itu sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu di semua jenjang pendidikan, penerapan strategi dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diyakini dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang mendasar dari permasalahan pendidikan di tanah air (www.infodinas.com).

Kebutuhan perubahan paradigma pembelajaran di STIKES 'Aisyiah sudah sangat mendesak, hal ini

¹ Research Title

² D IV Students Educators of Midwife's STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³ Lecturer STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

dikarenakan perubahan paradigma didalam dunia kerja sudah sangat pesat, seleksi penerimaan dalam mencari tenaga kerja kesehatan sudah semakin ketat, untuk dapat diterima bekerja didalam suatu instansi baik negeri maupun swasta dibutuhkan lulusan bidan yang memiliki indeks prestasi kumulatif minimal 3,00. Selain itu, persaingan didunia kerja khususnya dalam bidang kesehatan sudah semakin berat, oleh karena itu dibutuhkan kemampuan serta kompetensi yang memadai agar dapat bersaing dengan lulusan-lulusan bidan dari sekolah tinggi kesehatan yang lain. Upaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program studi DIV Bidan Pendidik serta terwujudnya paradigma pendidikan berpusat mahasiswa atau SCL dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut.

Data yang ada di bagian akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2011 terdapat 141 mahasiswa DIV Bidan pendidik regular semester I yang terdiri dari kelas A dan kelas B, prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan pendidik pada semester I setelah mengikuti remedial diakumulasikan dalam bentuk indeks prestasi. Dari data tersebut didapatkan IP < 2,00 sebanyak 1 mahasiswa (0,71%), IP > 2,00 sebanyak 69 mahasiswa (48,94%), IP > 2,50 sebanyak 67 mahasiswa (47,52%), IP > 3,00 sebanyak 4 mahasiswa (2,84%).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan waktu *Retrospective*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

mahasiswa DIV Bidan Pendidik Regular semester II Angkatan tahun 2010/2011 kelas A dan kelas B sebanyak 141 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa DIV Bidan Pendidik regular kelas A dan kelas B yaitu sebanyak 107 mahasiswa. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan.

Analisis *Univariate*, dilakukan dengan memaparkan hasil tabulasi dengan prosentasenya. Seluruh jawaban responden tentang penerapan model pembelajaran SCL akan dianalisis dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban "ya" dan 0 untuk jawaban "tidak". Nilai prosentase yang diperoleh dimasukkan kedalam kriteria (Arikunto, 2006) sebagai berikut :

Baik : Bila jawaban ya 75-100%

Sedang : Bila jawaban ya 56-75%

Buruk : Bila jawaban ya 40-55%

Untuk data prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari data sekunder dalam bentuk indeks prestasi yang dikelompokkan kedalam kriteria sebagai berikut:

Cum Laude : IP 3,51-4,00

Sangat memuaskan : IP 2,76-3,50

Memuaskan : IP 2,00-2,75

Analisis *Bivariate*, dalam penelitian ini sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak karena analisis data yang digunakan adalah dengan statistik parametric (Sugiyono, 2007).

Analisis data selanjutnya yaitu mengkorelasikan data dari dua variabel tersebut. Uji korelasi yang digunakan adalah uji statistik

parametric yaitu dengan uji korelasi *Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Normalisasi Data
Nilai Z hitung adalah 1,253 dan 1,084 kemudian dikonsultasikan dengan Z tabel = 1,96 maka hasil kedua Z hitung < Z tabel, dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.
2. Penerapan Model Pembelajaran SCL di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010/2011
Penerapan model pembelajaran SCL di Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terhadap 107 responden didapatkan berkategori baik yaitu sebanyak 61 (57%), berkategori sedang yaitu sebanyak 46 (43%), dan tidak ada kategori buruk dengan nilai rata-rata 18,81 sedangkan nilai SD (*Standard Deviasi*) atau simpangan baku dari penerapan model pembelajaran SCL adalah 1,754.
3. Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Regular Semester I di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010/2011
Prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Regular semester I, didapatkan hasil tidak ada prestasi belajar mahasiswa yang cum laude, yang berprestasi sangat memuaskan yaitu sebanyak 7 mahasiswa (6,5%) dan yang berprestasi memuaskan yaitu sebanyak 100 mahasiswa (93,5%), dengan nilai rata-rata 2,55 sedangkan nilai SD (*Standard Deviasi*) atau simpangan baku dari prestasi belajar mahasiswa adalah 0,158.
4. Hubungan Penerapan Model Pembelajaran SCL dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Regular Semester I di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010/2011
Prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik regular semester I tidak ada mahasiswa yang berprestasi cum laude, yang berprestasi sangat memuaskan terdapat 7 mahasiswa (10,3%) dan yang berprestasi memuaskan terdapat 100 mahasiswa (93,5%). Sedangkan untuk penerapan model pembelajaran SCL di Prodi DIV Bidan Pendidik Regular semester I STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan hasil berkategori baik yaitu sebanyak 61 (89,7%), berkategori sedang yaitu sebanyak 46 (100%), dan tidak ada kategori buruk.
5. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Yang Telah Diterapkan Oleh Dosen DIV Bidan Pendidik Regular Pada Semester I di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010/2011
Jenis-jenis metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh dosen DIV Bidan Pendidik Regular semester I di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan hasil dosen yang menerapkan metode debat yaitu sebanyak 4 orang (4,49%), dosen yang menerapkan metode diskusi yaitu sebanyak 26 (29,21%), dosen yang menerapkan metode kelompok belajar yaitu sebanyak 15 orang (16,85%), dosen yang menerapkan metode pembelajaran inquiri yaitu sebanyak 7 orang (7,87%),

dosen yang menerapkan metode pembelajaran *Peer Tutoring* yaitu sebanyak 1 orang (1,12%), dosen yang menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu sebanyak 16 orang (17,98%), dosen yang menerapkan metode pembelajaran bermain peran yaitu sebanyak 15 orang (16,86%), dosen yang menerapkan metode pembelajaran simulasi yaitu sebanyak 4 orang (4,49%), dosen yang menerapkan metode pembelajaran *Web Based Learning* yaitu sebanyak 1 orang (1,12%).

Penerapan model pembelajaran SCL yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi adalah mata kuliah Pancasila yaitu sebesar 3,38 yang terdiri dari 1 SKS dengan penerapan metode pembelajaran sebanyak 2 metode, sedangkan yang mempunyai rata-rata terendah adalah mata kuliah ASKEB Kehamilan yaitu sebesar 2,05 yang terdiri dari 7 SKS dengan penerapan metode pembelajaran sebanyak 7 metode. Pada tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa penerapan metode pembelajaran yang paling sedikit diterapkan adalah pada mata kuliah pancasila dan kewarganegaraan yaitu sebanyak 2 metode, sedangkan metode pembelajaran yang paling banyak diterapkan adalah pada mata kuliah etika umum yaitu sebanyak 8 metode. Untuk jumlah SKS yang paling besar adalah 7 SKS pada mata kuliah ASKEB kehamilan dan jumlah SKS yang paling kecil adalah 1

SKS pada mata kuliah pancasila, kewarganegaraan, bahasa inggris dan AIK I.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Namun, penerapan model pembelajaran yang diterapkan di suatu institusi pendidikan bukanlah merupakan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didiknya. Terdapat faktor-faktor lainnya yang juga memiliki pengaruh sangat besar terhadap prestasi belajar mahasiswa, yaitu antara lain : Faktor internal individual yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis serta faktor eksternal yang meliputi keadaan ekonomi keluarga dan dukungan dari orang tua (Dalyono, 2005).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010/2011, dapat disimpulkan:

1. Penerapan Model Pembelajaran SCL yang diterapkan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010/2011 didapatkan berkategori baik yaitu sebanyak 61 (57%), berkategori sedang yaitu sebanyak 46 (43%), dan tidak ada kategori buruk.
2. Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Regular Semester I di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010/2011 didapatkan hasil tidak ada

prestasi belajar mahasiswa yang cum laude, yang berprestasi sangat memuaskan yaitu sebanyak 7 mahasiswa (6,5%) dan yang berprestasi memuaskan yaitu sebanyak 100 mahasiswa (93,5%) dengan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa adalah 2,55.

3. Adanya hubungan variabel Penerapan Model Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Regular Semester I, yaitu nilai $r = 0,275$ dimana nilai $r > 0$ dan nilai P value = 0,002 dimana nilai P value $< 0,05$ dengan kategori tingkat keeratan hubungan antar variabel adalah rendah.
4. Jenis-jenis metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh dosen DIV Bidan Pendidik Regular semester I di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta' didapatkan hasil metode pembelajaran yang paling banyak diterapkan adalah metode diskusi yaitu diterapkan oleh 26 dosen (29,21%) dan metode pembelajaran yang paling sedikit diterapkan adalah metode *Peer Tutoring* dan *Web Based Learning* yaitu diterapkan oleh 1 dosen (1,12%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PRODI DIV

Dapat meningkatkan tugas pembimbing akademik (PA) didalam melakukan pemantauan dan evaluasi serta bimbingan terhadap mahasiswa, khususnya yang terkait dengan masalah

akademik dan proses pembelajaran, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dapat segera ditemukan cara pemecahan masalahnya untuk segera diatasi.

2. Bagi Tenaga Dosen Khususnya Dosen PRODI DIV

Dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa khususnya di Prodi DIV Bidan Pendidik Regular dengan memilih metode pembelajaran yang lebih tepat dan lebih bervariasi agar hasil akhir dari proses pembelajaran yang dicapai lebih baik dari yang sudah dicapai saat ini.

3. Bagi Peneliti Lain

Melaksanakan penelitian tentang model pembelajaran SCL dan tentang prestasi belajar melalui faktor-faktor yang lain, dengan model pengumpulan datanya melalui model wawancara secara langsung, serta dengan menggunakan uji statistik yang berbeda, dengan jumlah responden dan model penelitian yang berbeda.

4. Bagi Mahasiswa

Berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan selalu berperan aktif dan mandiri serta memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan berusaha melaksanakan model pembelajaran yang di terapkan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta' dengan baik agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik, sesuai dengan tujuan dari sebuah pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Supriono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pongtularan, A., Raharjo, A. 2008. *Student Centered Learning : The Urgency and Possibility*. www.faculty.petra.ac.id
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Posdakarya.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA